

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pertanian yang banyak digunakan dan dikonsumsi oleh masyarakat di Kabupaten Jember adalah kacang tanah, yang merupakan komoditas agribisnis yang sangat menguntungkan dan merupakan salah satu sumber protein yang penting bagi pola makan orang Indonesia. Ampyang ini juga merupakan salah satu makanan yang memiliki maksud untuk pengganti makanan berat dapat juga untuk menghilangkan rasa lapar sementara waktu. Saat ini banyak makanan ringan yang sudah beredar di masyarakat dengan berbagai rasa mulai dari pedas, asin, manis, hingga pahit. Dengan meningkatnya permintaan, banyaknya pelaku usaha untuk membuka usaha di bidang makanan ringan ini. Salah satu makanan ringan yang dapat dibuat dengan rasa manis ini telah banyak diusahakan oleh pelaku usaha Ampyang. Ampyang adalah bentuk suatu produk olahan yang berasal dari daerah Yogyakarta yang sudah tersebar ke berbagai daerah di pulau Jawa. Ampyang merupakan makanan ringan dengan rasa manis yang berasal dari adonan gula yang sudah di lelehkan dan rasa gurih yang berbahan dasar utama kacang tanah, gula dan air. Masyarakat Indonesia banyak mengonsumsi kacang tanah, karena sebagai bahan pembuatan makanan ringan lainnya. Oleh karena itu untuk membuat pelanggan tertarik, produk Ampyang harus dibuat lebih inovatif. Banyaknya pesaing untuk makanan ringan yang terbuat dari kacang tanah ini, mengakibatkan persaingan yang ketat. Kacang tanah merupakan tanaman pangan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi karena kandungan gizinya. Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan kebutuhan gizi masyarakat (Siregar, dkk. 2017). Kacang tanah sering digunakan dalam olahan pangan, seperti bumbu kacang, kue kacang, manisan kacang dan lain sebagainya. Makanan Ampyang sangat disukai oleh anak-anak dan orang dewasa, sehingga usaha ini menjadikan peluang berwirausaha yang bagus untuk mengurangi pengangguran dan mendapatkan keuntungan yang cukup.

Adanya produk Ampyang ini mampu menarik para konsumen agar produk yang akan dipasarkan ini mampu bersaing dengan produk yang sama dengan bahan olahan kacang tanah. Oleh karena itu, upaya ini dilakukan untuk menentukan apakah upaya itu layak atau tidak. Analisis kelayakan usaha yang digunakan didasarkan pada analisis *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

1.2 Rumusan Masalah

latar belakang yang sudah diuraikan dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Bagaimana proses produksi Ampyang di Desa Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Ampyang di Desa Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran yang dilakukan pada Ampyang di Desa Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun pada usaha Ampyang, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi Ampyang di Desa Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha Ampyang di Desa Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan pemasaran usaha Ampyang.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang sudah diuraikan pada usaha Ampyang, maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk berwirausaha khususnya di bidang makanan ringan.
2. Mahasiswa dapat menciptakan produk baru untuk meraih peluang usaha yang ada.
3. Mahasiswa dapat memperkenalkan produk Ampyang dimasyarakat sekitar maupun masyarakat luar.
4. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang menjalankan usaha sejenis.